

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. S DENGAN GANGGUAN
SISTEM ENDOKRIN : DIABETES MELITUS TIPE II
DENGAN ULCUS DI BANGSAL MELATI RSUD SRAGEN**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

TRI SEPTIYANINGSIH

J. 200 070 037

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Dalam mewujudkan Indonesia sehat 2010, diperlukan adanya peningkatan mutu kesehatan terutama dalam hal mendeteksi secara dini tentang penyakit degeneratif. Dengan adanya pergeseran gaya hidup masyarakat terutama yang bermukim di perkotaan memicu tingginya angka penyakit degeneratif jantung, hipertensi, gagal ginjal dan Diabetes Melitus (Depkes, 2005).

Diabetes Melitus adalah keadaan hiperglikemia kronis yang disebabkan oleh factor lingkungan dan keturunan secara bersama-sama. Mempunyai karakteristik hiperglikemia kronis yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikontrol. (WHO, 2000)

Selama ini dikenal ada dua tipe DM yaitu tipe I (IDDM) diabetes tergantung dengan insulin dan tipe II (NIDDM) diabetes yang tidak tergantung dengan insulin. Tipe II mencakup 80 – 90% dari seluruh kasus diabetes melitus dan umumnya penderita mengalami kelebihan berat badan. DM tipe II biasanya ditandai dengan adanya poliphagia, poliuri, polidipsia, kesemutan, kelelahan/kelemahan fisik dan berat badan menurun. (Smeltzer dan Bare, 2002).

Diabetes melitus tipe 2 merupakan bentuk diabetes melitus paling umum diseluruh dunia. Prevalensi DM terus bertambah secara global. Diperkirakan

pada tahun 2000, sebanyak 150 juta orang terkena diabetes melitus, dan akan menjadi dua kali lebih besar pada tahun 2025 (WHO, 2000).

Hal itu dibuktikan dengan banyaknya jumlah penduduk di Indonesia yang menderita penyakit Diabetes Melitus tipe 2 (tidak tergantung insulin) hingga mencapai kurang lebih 90% hingga 95% pasien. (Smeltzer dan Bare, 2002). Peneliti Departemen Kesehatan pada tahun 2001, Indonesia menempati urutan ke empat di dunia setelah India, China dan Amerika Serikat (AS).

Penderita diabetes mellitus dapat mengalami beberapa komplikasi bersama-sama atau terdapat satu masalah yang mendominasi, yang meliputi kelainan vaskuler, retinopati, nefropati diabetik, neuropati diabetik, dan ulkus kaki diabetik. Dari jumlah penduduk Indonesia yang 200 juta jiwa, prevalensi penderita diabetes mellitus adalah sekitar 1,4 – 1,6% dan sekitar 15% diantaranya akan mengalami gangrene selama hidupnya (Suyono, 2005).

Ulkus adalah luka pada kaki yang merah kehitam-hitaman dan berbau busuk akibat sumbatan yang terjadi di pembuluh sedang atau besar di tungkai (Tjokroprawiro, 2006).

Hasil survey di RSUD Sragen di bagian instalasi rawat inap menunjukkan prevalensi penderita Diabetes Mellitus sebanyak 567 orang dan yang mengalami komplikasi dengan ulkus sebesar 31,17% pada tahun 2009. Pasien DM dengan komplikasi ulkus kemungkinan bisa dilakukan amputasi bila kondisinya tidak terkontrol (Wahyuni, 2009).

Data di atas menunjukkan bahwa penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang dapat mengancam kesehatan. Penderita Diabetes Mellitus khususnya yang dirawat di rumah sakit perlu mendapat penanganan secara menyeluruh dari tenaga kesehatan seperti dokter, perawat, ahli gizi, dan tenaga kesehatan yang lain. Peran perawat sendiri sangatlah penting untuk memberikan asuhan keperawatan yang menyeluruh mulai dari pengkajian masalah, menuntukan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi serta evaluasi asuhan keperawatan yang diberikan bagi pasien Diabetes Mellitus. Hal yang utama ditekankan untuk pasien Diabetes Mellitus adalah pada upaya promotif dan preventif dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai diet, olahraga, cara pemberian insulin dan pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya luka serta cara perawatan luka.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil kasus untuk karya tulis ilmiah dengan judul "Asuhan keperawatan dengan diabetes melitus tipe II dengan ulkus di bangsal Melati RSUD Sragen tahun 2009"

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang di atas dapat dikemukakan rumusan masalah. Bagaimana melakukan asuhan keperawatan pada Tn S dengan Diabetes Mellitus tipe II dengan ulkus di bangsal melati RSUD Sragen.

C. Tujuan masalah

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui asuhan keperawatan terhadap Tn. S dengan Diabetes Mellitus tipe II dengan ulkus di Bangsal Melati RSUD Sragen..

2. Tujuan Khusus

Karya Tulis ini dibuat untuk mengetahui tentang :

- a. Pengkajian yang dilakukan pada Tn. S dengan Diabetes Melitus tipe II dengan ulkus.
- b. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn. S dengan Diabetes Melitus tipe II dengan ulkus.
- c. Intervensi pada Tn. S dengan Diabetes Melitus tipe II dengan ulkus.
- d. Implementasi pada Tn. S dengan Diabetes Melitus tipe II dengan ulkus.
- e. evaluasi keperawatan pada Tn. S dengan Diabetes Melitus tipe II dengan ulkus.

D. Manfaat

1. Bagi Instansi Rumah Sakit Sragen

Memberi masukan untuk pengelolaan asuhan keperawatan selanjutnya khususnya untuk penyakit Diabetes Melitus tipe II dengan ulkus.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Memberi masukan untuk lebih memperbaiki kualitas pembelajaran teori agar terjadi kesinambungan antara teori dengan praktek di rumah sakit.

3. Bagi Perawat

Memberi masukan untuk dapat memberikan asuhan keperawatan yang sesuai dengan standart asuhan keperawatan.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Memberi masukan untuk lebih dapat berkomoniksi dengan perawat dalam perawatan kesehatan, sehingga terjalin komonikasi yang baik

5. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan dan pemahaman dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya untuk penyakit Diabetes Melitus tipe II dengan ulkus.